

PENGARUH LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TERHADAP HASIL IPA PADA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 50 PRABUMULIH

Aini Ria Mega, Eni Heldayani, Jayanti
Program Studi PGSD, Universitas PGRI Palembang
Surel : ainimegaria689@gmail.com, eniheldayani@univpgri-palembang.ac.id, jayanti2hr@gmail.com

Abstract, The Effect of Student Worksheets (LKS) on Science Results on Students at SD Negeri 50 Prabumulih Student worksheets (LKS) are sheets of paper in the form of information and questions (questions) that must be answered by excellent students. used to assist student interaction in learning both used in the application of the guided method and to provide developmental training. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of student worksheets (LKS) on science learning outcomes for fourth grade students at SD Negeri 50 Prabumulih. The research method used is a quantitative method with experiments. Data collection techniques used by researchers in this study were observation and tests. The data obtained were then calculated using the SPSS 25 application. The criteria for testing the hypothesis of this study were 0.05, the results were $(-4.538) > (16.6980)$ so that the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. This shows that the Student Worksheet (LKS) has a significant effect on the results of learning science in fourth grade students.

Keywords: Student Worksheet, Learning Outcomes

Abstrak, Pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Ipa Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 50 Prabumulih Lembar kerja siswa (LKS) adalah lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) yang harus di jawab oleh peserta didik sangat baik digunakan untuk membantu keterlibatan peserta didik dalam belajar baik dipergunakan dalam penerapan metode terbimbing maupun untuk memberikan Latihan pengembangan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh lembar kerja siswa (LKS) terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 50 Prabumulih. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Data yang di peroleh kemudian dihitung menggunakan aplikasi SPSS 25. Kriteria pengujian hipotesis penelitian ini adalah 0,05 didapat hasil $t_{hitung} (-4.538) > t_{tabel} (16.6980)$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV .

Kata kunci : Lembar Kerja Siswa, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sesuatu yang memiliki pengaruh dalam pemberdayaan jasmani individu, akal nya serta akhlak sejak dilahirkan hingga dia mati. Pendidikan dengan definisi ini meliputi segala sarana, baik disengaja seperti Pendidikan di lingkungan keluarga

(rumah), serta Pendidikan sekolah, yang tidak disengaja seperti pendidikan yang muncul kebetulan dari pengaruh lingkungan sosial kemasyarakatan pada pergaulan kesehatan / yang bersifat alamiah serta lain- lain (Darmawan, 2020, p. 3). Sejalan dengan yang di bahas pada buku Harefa Bahwasanya Pendidikan dengan cara khusus ialah segala media yang dijadikan serta

dipergunakan mengembangkan jasmani anak, akalnya serta guna pembinaan akhlaknya serta hanya meliputi sarana khusus yang mungkin disusun suatu sistem bagiannya; ini terbatas pada pendidikan rumah tangga serta sekolah (Harefa, 2020, p. 3).

Tenaga pendidik ialah pengganti peran orang tua di sekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian, serta komitmen guna membimbing muridjadi insan shaleh yang bertakwa (Mulyasa, 2016, p. 31). Sejalan dengan yang diteliti oleh Hasanah serta Aan Bahwasanya Salah satu upaya yang bisa dilaksanakan oleh tenaga pendidik guna mengurangi kejenuhan belajar pada murid ialah dengan mengembangkan bahan ajar pada berbagai berupa bahan ajar (Hasanah & Aan, 2012, p. 144). Sedangkan tenaga pendidik Apabila tidak memiliki keterampilan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi, tenaga pendidik akan terjebak pada situasi pelajaran yang monoton serta cenderung membosankan untuk peserta didik (Hamalik & Oemar, 2014, p. 3).

Belajar sering kali tak disadari oleh kebanyakan individu. Belajar ialah pekerjaan yang biasa dilaksanakan oleh individu pada umumnya. Ketika manusia ingin bisa melakukannya sesuatu tertentu. Pada dasarnya belajar ialah suatu sistem yang berterakhir pada pergantian (Muhammad, 2017, p. 1). Bahan ajar dengan cara garis tinggi terdiri atas wawasan, keahlian, serta etika yang seharusnya di pelajari murid pada rangka menggapai standar kompetensi yang sudah ditentukan (Magdalena & Sundari, 2020, p. 2). Sarana serta prasarana yang di tulis pada Prastyawan ialah segala sesuatu yang bisa dipakai sebagai alat / bahan guna menggapai target serta tujuan dari sistem pendidikan dengan cara langsung / tak langsung yang kemudian dipakai dengan cara efektif serta efisien (Prastyawan, 2016, p. 35).

Salah satu bahan ajar yang sudah dikenal serta banyak dipergunakan pada aktivitas pelajaran dengan cara umum oleh Lembaga sekolah yakni LKS yang dipakai guna menentukan murid bisa

belajar maju berlandaskan dengan kecepatan tiap serta materi pelajaran bisa dirancang sedemikian rupa hingga mampu memenuhi kebutuhan murid, baik cepat / yang lambat membaca serta mengerti (Nana, 2019, p. 1). Lembar Kerja Siswa (LKS) , dengan cara umum ialah perangkat pelajaran yang dipakai sebagai pelengkap / sarana pendukung Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) (Septina, 2018, p. 8). Sejalan dengan yang diteliti oleh Bulu Lembar kerja murid ialah lembaran kertas yang seperti informasi / pertanyaan-pertanyaan (pertanyaan-pertanyaan) yang seharusnya di jawab oleh peserta didik (Bulu, 2020, p. 2). Sedangkan LKS Menurut Agitsna Dkk sangat baik dipakai guna membantu keterlibatan peserta didik pada belajar baik dipergunakan pada penerapan pendekatan terbimbing / guna memberi Latihan ekspansi (Agitsna, Wahyuni, & Friansah, 2019, p. 3).

Agar pada sistem pelajaran lebih efektif serta efisien maka perlu memakai bahan ajar LKS yang dipakai guna melatih keterampilan anak didik pada menerima pelajaran. LKS memiliki kelebihan yakni dengan memakai LKS maka pelajaran jadi lebih ringkas ketimbang buku paket saja. Dengan memakai LKS pelajaran jadi ringan (Boro & Olivia, 2020, p. 3). Namun LKS juga punya kekurangan yakni pada pembuatan LKS kadang tak berlandaskan dengan kurikulum. Pertanyaan-pertanyaan yang ada cenderung tak variatif (Erni & Netti, 2017, p. 7).

Sistem pelajaran pada SDN 50 Prabumulih terlihat para tenaga pendidik banyak yang memanfaatkan bahan ajar didarinya bahan ajar yang dipakai Tenaga pendidik SDN 50 Prabumulih khususnya pada pelajaran IPA ialah LKS . Oleh sebab itulah periset mencoba meneliti hasil belajar murid melewati bahan ajar LKS.

LKS ialah salah satu sumber belajar yang bisa memfasilitasi murid mencapai tujuan pelajaran. LKS bisa dipakai tenaga pendidik guna

menciptakan keterlibatan murid pada sistem pelajaran melewati berbagai aktivitas (Bambang & Morina, 2017, p. 106). sedangkan Arsyad berargumen pada bukunya Lembar Kerja Siswa (LKS) ialah lembar aktivitas murid pada aktivitas ekstrakurikuler / kokurikuler yang bertujuan guna memperringan sistem memberupa pemahaman murid pada konsep / materi tertentu (Arsyad & Azhar, 2012, p. 38).

Dengan cara sederhana definisi hasil belajar ialah “kulaminasi dari suatu sistem yang sudah dilaksanakan pada belajar”. Kulaminasi akan diiringgi dengan Tindakan lanjut / perbaikan. Indicator ketercapaian hasil belajar bisa diihat dari pergantian tingkah laku. Beyamin Bloom (1956) berargumen bahwasanya aspek perilaku tujuan pelajaran sebagai berikut aspek kognitif, aspek afektif, serta aspek psikomotorik (Prastiyo, 2019, p. 8).

Hakikat IPA ialah ilmu wawasan yang mempelajari gejala-gejala melewati serangkaian sistem yang dikenal dengan sistem ilmiah yang dibangun atas dasar etika ilmiah serta hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting seperti konsep, prinsip, serta teori yang berlaku dengan cara universal. Melihat model demikian, bahwasanya hakikat IPA mesti tercermin pada tujuan pendidikan serta pendekatan mengajarkan yang dipakai. Dengan demikian, pelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun seharusnya dikembangkan dengan mengerti berbagaipansertagan tentang makna IPA, yang pada konteks pansertagan hidup dipansertag sebagai suatu alat guna menggapai kesejahteraan serta kebahagiaan sosial individu (Trianto, 2014, p. 142).

METODE

Riset ini ialah riset percobaan. Hasilnya dibandingkan dengan satu / lebih kelas pengawasan yang dikenai dengan perlakuan lain. Berupa desain percobaan ini ialah ekspansi dari true experimental design, yang sulit dilaksanakan. Hal ini disebabkan desain riset ini memakai grup

percobaan serta grup pengawasan dimana keadaan kedua kelas itu pada keadaan seimbang / bisa dikatakan sama pada bisertag prestasi (Rahayu, 2016, p. 87).

Pada suatu riset tentunya memiliki rancangan pemberian, guna itu pada riset ini rancangan pemberian yang dilaksanakan ialah sebagai berikut :

1. Periset memilih dua grup subjek guna di jadikan grup percobaan serta grup pengawasan. Grup percobaan yang memperoleh pemberian seperti lembar kerja murid serta grup pengawasan tanpa pemberian.
2. Periset memberi *pretest* pada kelas percobaan serta kelas pengawasan, dilaksanakan pada agenda pertama guna melakukannya pemahaman pertama peserta didik.
3. Periset memberi pemberian (*treatment*) pada kelas percobaan dengan memakai lembar kerja murid, sedangkan pada kelas pengawasan tanpa memakai lembar kerja murid
4. Periset memberi *posttest* pada kelas percobaan serta kelas pengawasan. Dilaksanakan pada agenda terakhir guna mengerti pemahaman terakhir peserta didik.

Tes ialah cara yang bisa dipergunakan pada rangka pengukuran serta peskoran dibisertag pendidikan, yang berberupa pemberian tugas / serangkaian tugas baik seperti pertanyaan-pertanyaan yang seharusnya dijawab, / perintah-perintah yang seharusnya dikerjakan (Anas, 2015, p. 47). Pada riset ini pendekatan tes dipakai guna memperoleh skor hasil belajar memakai LKS , test yang dipakai yakni bersifat objektif murid tinggal memilih beberapa opsi berlandaskan dengan pertanyaan yang disediakan. LKS dipakai sebagai sumber belajar untuk murid, periset akan memakai LKS yang ada disekolah berlandaskan dengan pokok bahasan serta tujuan pelajaran.

Pendekatan observasi Menurut Nawawi ialah pengamatan serta pencatatan dengan cara sistematis pada gejala yang tampak pada objek riset (Samsu, 2017, p. 97). Sejalan dengan itu, Asyari menyatakan pula bahwasanya

observasi ialah suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis yang ditunjukkan pada satu / beberapa fase masalah pada rangka riset, dengan maksud guna memperoleh informasi yang di perlukan guna pemecahan masalah yang di hadapi (Samsu, 2017, p. 98).

Pendekatan dokumentasi ialah pendekatan riset dengan mencari informasi tentang hal-hal / variabel yang ialah catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, leger, agenda, serta sebagainya. Pendekatan dokumentasi ialah sumber informasi yang seperti benda-benda mati sehingga tak ringan berubah / ringan bergerak (Jhoni, 2013, p. 100).

Pendekatan ini dipakai guna mengumpulkan informasi terkait sejarah berdirinya sekolah, banyak tenaga pendidik, serta banyak murid di SD Negeri 50 Prabumulih.

Guna alat yang berberupa tes, pengujian validitas isi bisa dilaksanakan dengan membandingkan dari isi alat dengan materi pelajaran yang diajari. Guna alat yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas bisa dilaksanakan dengan membandingkan dari isi alat dengan isi / rancangan yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2018, p. 129) Guna mengpengujian validitas, bisa dipakai argumen dari ahli (*experts judgment*). Pada hal ini sesudah alat dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan teori tertentu, maka selanjutnya didiskusikan dengan ahli. Para ahli diminta argumennya tentang alat yang sudah disusun itu.

Menurut Kadir (Kesumawati & Aridanu, 2018, p. 67) pengujian normalitas bertujuan guna mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal / tak. Basrowi (Kesumawati & Aridanu, 2018, p. 68)

PEMBAHASAN

Tebel 1.1 Pengujian Normalitas

Kelas	Pretest	Kelas Percobaan		Kelas Pengawasan		
		Mean	Std. Dev.	Mean	Std. Dev.	
Pretest	192	32	287	312	32	343
Percobaan	191	32	282	340	32	396
Pengawasan	174	32	288	322	32	343
Posttest	179	32	288	327	32	383

Table 1.1 Levene's Significance Coefficient

Atas dasar output SPSS diatas terlihat bahwasanya skor sig dari keempat grup Pretest Percobaan (0,050), Posttest Percobaan (0,190), Pretest Pengawasan (0,057), serta Posttest Pengawasan (0,062) > dari 0,05 maka atas dasar pengujian liliefors, maka informasi tiap grup berdistribusi Normal.

Tabel 1.2 Pengujian Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on mean	1.097	3	.353
Based on median	.982	3	.389
Based on trimmed and salt adjusted	.982	3	.353
Based on trimmed mean	1.188	3	.332

Atas dasar tabel di atas bahwasanya skor levene ditunjukkan pada baris skor based on mean, yakni 1.097 dengan skor sig yang dibisa ialah 0,353 ≥ 0,05 yang berarti ada kesamaan varians antar grup / yang berarti informasi itu homogen.

Tabel 1.3 hasil pengujian independent T-Test

	Class	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
Posttest	Pretest	996	.000	-4.538	37	-20.313	[-26.828, -13.800]		
	Percobaan								
Pretest	Percobaan								
	Pengawasan								

Atas dasar tabel di atas, bahwasanya pada untukan "Equal variances assumed" diketahui skor sig. (2-tailed) setinggi 0,000 < 0,05 / bisa juga dilihat dari skor $t_{hitung} = -4.538 > 1.66980$ maka disimpulkan bahwasanya ada perbedaan yang sig dari nilai tengah hasil belajar pada kelas percobaan serta kelas pengawasan. Serta juga dilihat dari skor "Mean difference" ialah setinggi -20.313. Skor ini menunjukkan selisih dari nilai tengah hasil belajar murid pada

kelas percobaan serta kelas pengawasan $7.375 - 5.406 = 1.969$ serta selisih perbedaan itu ialah -29.259 sampai -11.366 .

Riset ini bertujuan guna mengerti adakah pengaruh Lembar Kerja Murid pada hasil belajar murid kelas IV SD Negeri 50 Prabumulih. Jenis riset yang dilaksanakan pada riset ini ialah *Quasi Exsperimen* yang mana pada riset ini melibatkan dua kelas yakni kelas percobaan dilaksanakan dengan memakai pemberian serta kelas pengawasan dilaksanakan tanpa memakai pemberian. Populasi yang dibisa pada riset ini ialah seluruh kelas IV yang terbanyak 64 murid yang terdiri dari dua kelas yakni kelas IVA (Kelas Pengawasan) sebanyak 32 murid serta kelas IVB (Kelas Percobaan) sebanyak 32 murid.

Sebelum riset periset melakukannya observasi serta melakukannya pengujian coba alat pertanyaan terlebih dahulu. Yang mana pengujian coba alat pertanyaan dilaksanakan pada kelas IV A yang terbanyak 32 murid. Banyak pertanyaan yang di pengujian coba ialah sebanyak 20 pertanyaan tes yang akan dilaksanakan Pengujian Validitas serta Pengujian Reliabilitas sebelum dilanjutkan pada riset yang sesungguhnya. Sesudah dilaksanakannya Pengujian Validitas pada 20 butir pertanyaan itu dibisalah hasil bahwasanya ada 14 pertanyaan yang valid serta 6 pertanyaan yang unvalid. Serta juga Pengujian Reliabilitas juga menunjukkan bahwasanya informasi Reliabel guna dilanjutkan / dipakai. Sesudah diketahui ada 14 pertanyaan yang reliable periset memilih 10 pertanyaan pilihan ganda serta 10 pertanyaan essai guna dijadikan pertanyaan *Pretest* serta *Posttest*.

Pretest dilaksanakan pada tiap kedua kelas guna mengerti kemampuan pertama sebelum diberi pemberian serta nilai tengah skor yang dibisa pada *pretest* ini yaitu kelas percobaan setinggi 56.88, sedangkan kelas pengawasan setinggi 54.06. sesudah dilaksanakannya *pretest*

tiap kelas diberi Lembar Kerja Murid yang di berikan pemberian yakni kelas percobaan memakai pendekatan sedangkan kelas pengawasan diberi Lembar Kerja Murid tanpa memakai pemberian.

Selanjutnya pada terakhir pelajaran peserta didik diberi pertanyaan *posttest* guna mengerti adakah peningkatan keterampilan belajar dari kedua kelas itu. Serta bisalah skor nilai tengah yang ada pada kelas percobaan setinggi 53.44 sedangkan kelas pengawasan dibisalah nilai tengah setinggi 73.75. guna mengerti perbandingan dari kedua kelas itu dilaksanakanlah Pengujian *Independent T Test* yang menunjukkan hasil sig setinggi $0.000 < 0,05 / t_{hitung} = -4.538 > t_{tabel} = 16.6980$ maka disimpulkan bahwasanya asertaya Pengaruh yang sig pada hasil belajar pada kelas percobaan serta kelas pengawasan.

Hasil riset ini didukung dengan asertaya riset yang dilaksanakan oleh Nur Adhayanti Sahal, (2016) “Pengaruh Penggunaan LKS pada hasil belajar ilmu wawasan alam (IPA) di SD inpres andi tonro Makassar. Riset ini dipakai guna mengerti tentang pengaruh LKS pada hasil belajar IPA. Riset ini membahas dengan cara umum murid pada tiap kelas itu teruntuk atas tiga grup, yakni grup pandai / cepat belajar, grup sesertag serta grup kurang / lambat belajar. Dengan kata lain menurut penulis bahwasanya ada murid yang cepat bisa menyerap serta mengerti materi pelajaran yang diajari, ada yang biasa-biasa / sesertag serta bahkan ada pula yang lambat / susah sekali mengerti serta mengerti materi yang diajari, serta yang terbanyak pada kelas ialah grup yang sesertag.

Hasil riset ini didukung dengan asertaya riset yang dilaksanakan oleh riset Rusdiana (2018), “Pengaruh LKS pada hasil belajar IPA terpadu murid kelas IV semester genap SD 2 Balerejo Periode Pelajaran 2017/2018”. Fakultas Ketenaga pendidikan serta Ilmu Pendidikan iain Metro 2018. yang jadi permasalahan pada riset ini ialah “masih banyak murid yang belum tuntas pada

mata pelajaran IPA Terpadu murid kelas kelas IV semester genap SD 2 Balerejo Periode Pelajaran 2017/2018. Pada riset ini hasil belajar murid kelas genap SD 2 Balerejo belum memenuhi tujuan yang diharapkan. Sistem belajar bisa dilaksanakan dengan baik apabila peran tenaga pendidik sebagai motivator pada aktivitas pelajaran dikelas selalu dilaksanakan serta optimal.

Selanjutnya Hasil penelitian ini diperkuat dengan asertaya riset yang dilaksanakan oleh Dian Vita Sari (2019) "Penerapan media LKS pada menciptakan efektifitas belajar murid pada mata pelajaran ips kelas V, (Studi Kasus di Sd Negeri 1 campang raya, periode ajaran 2018/2019), Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Riset ini guna mengerti efektifitas murid pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memakai Media LKS di SMP Negeri 2 Sidoharjo Sragen Periode ajaran 2012/2013. Riset ini membahas tentang kurangnya referensi buku paket sebagai buku pegangan Murid dari tiap mata pelajaran yang ada, kurangnya etika disiplin murid pada mengikuti sistem belajar mengajarkan, serta etika "nerimo" dari seuntukan murid membuat murid di SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen jadi malas belajar. Khusus guna pelajaran agama Islam Murid beranggapan bahwasanya pelajaran Agama Islam ialah pelajaran yang sulit hingga murid malas guna belajar.

SIMPULAN

Atas dasar rumusan masalah yang jadi latar belakang serta hasil riset, maka bisa disimpulkan bahwasanya ada pengaruh yg sig pada Lembar kerja murid pada hasil belajar murid kelas IV SD Negeri 50 prabumulih. pengaruhnya bisa dilihat dari beberapa hasil belajar dari kelas percobaan serta kelas pengawasan. Skor nilai tengah posttest kelas percobaan ialah 73.75. sedangkan guna kelas pengawasan dibisalah nilai tengah 53.44. Atas dasar hasil pengujian praduga diperoleh $t_{hitung} = -4.538 > t_{tabel} = 16.6980$ menurut kriteria pengujian hipotensis bahwasanya H_a diterima

Pengaruh Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Ipa Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 50 Prabumulih. (hlm.368-375)

apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah -4.538 serta t_{tabel} ialah 16.6980 maka H_a diterima, maka ada pengaruh yang sig pada LKS pada Hasil Belajar IPA peserta didik Kelas IV SD Negeri 50 Prabumulih.

DAFTAR RUJUKAN

- Agitsna, L. D., Wahyuni, R., & Friansah, D. (2019, Desember tanggal 06). Ekspansi lembar kerja murid berbasis Problem based Learning pada materi bangun ruang sisi informasir. *Vol 08*, p. 3. Lubuklinggau: STKIP PGRI Lubuklinggau .Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2018&q=%22lembar+kerja+murid%22+kelas&hl=id&as_sdt=0,5
- Alfitri, S. (2020). Model Discovery Learning Serta Motivasi Pada Pelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 25.
- Anas, S. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anita. (2019). Pelajaran Kooperatif Investegasi Grup Guna Menciptakan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IX SMP Negeri 1 Tembilahan. *Jurnal Pendidikan*, 78.
- Arikunto, & Suharsimi. (2014). *Prosedur Riset Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, & Azhar. (2012). *Media Pelajaran*. Jaakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bambang, & Morina, C. (2017). *Bahan Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pelajaran Matematika*. Banda aceh: syiah kuala university press.
- Boro, & Olivia, M. (2020, januari). Lembar Kerja Murid berbasis Budaya Lokal Ngada Guna Pelajaran Tematik Murid Sekola

- Dasar. *Jurnal Pendidikan dasar nusdari*, vol 5, 03. Retrieved from <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13903/1461>
- Bulu, R. L. (2020, Juli). Efektivitas Model Pelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantu Lembar Kerja Murid Berbasis saintifik Pada Hasil Belajar Murid. *Jurnal Pendidikan*, Vol.6, 02. Retrieved Februari Tanggal 16, 2022, from <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2369/1910>
- Darmawan. (2020). *Konseling Teori Manajemen Bimbingan*. Jawa Tengah: PM Publisher.
- Erni, & Netti. (2017). Media LKS Pada Menciptakan hasil belajar sosiologi murid kelas XI SMAN 15 Pekan baru. *Jurnal pendidikan*, vol.2, 7. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kekurangan+lembar+kerja+murid&btnG=
- Firmansyah. (2015). Pengaruh Strategi Serta Minat Belajar Pada Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 36-37.
- Haifaturrahmah, R. H. (2020, july). Ekspansi Lembar Kerja Murid Berbasis STEAM guna murid sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, vol.6, P.312. Retrieved from <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2604/1919>
- Hairun, & Yahyah. (2020). *Evaluasi serta peskoran pada pelajaran*. (M. S. Hairun, Ed.) Sleman: CV Budi Utama.
- Hamalik, & Oemar. (2014). *Kurikulum serta pelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harefa. (2020). *Teori Manajemen Bimbingan*. Jawa Tengah: PM Publisher.
- Hasanah, & Aan. (2012). *Ekspansi profesi tenaga pendidik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hidayat, Putro, S. C., & Nur, W. (2021). *buku ajar evaluasi pendidikan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Hutagaol, S. (2018, Desember tanggal 2). Peningkatan Keterampilan Tenaga pendidik Bahasa Inggris pada merancang RPP Kurikulum 2013 melewati aktivitas bimbingan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan*, Vol.9, P.87. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/viewFile/12023/10461>
- Jhoni, D. (2013). *Metodologi Pendidikan Serta Aplikasinya Pada Pendidikan Anak usia dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Julhadi. (2020). *Hasil Belajar Murid*. Tasikmalaya: Edu Publiser.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kesumawati, N., & Adrianu, I. (2018). *Statiska Parametrik Riset Pendidikan*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Kesumawati, N., Retta, A. M., & Sari, N. (2017). *Pengantar Statistik Riset*. Palembang: PT RajaGrafindo Persada.
- M. D. (2020). *Hasil-Hasil Belajar Murid*. Jakarta: CV Tahta Media.
- M. F. (2017). *Belajar serta Pelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Magdalena, I., & Sundari, T. (2020, july). Analisis Bahan Ajar. *Journal Pendidikan Serta Ilmu Sosial*, 02, 2. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusdari/article/view/828/570>

- Mulyasa. (2016). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2018). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana. (2019). *Ekspansi bahan ajar*. klaten, jawa tengah: Lakeisha.
- Prastiyo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik*. Surakarta: CV Oase Group.
- Prastowo. (2012). *Ekspansi Profesi Tenaga pendidik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rahardja, U., Aini, Q., & Mustika, D. (2018). Pemanfaatan Automated Email System (AEMS) Sebagai media notifikasi peskoran hasil belajar. *Jurnal sistem informasi, Vol.2, P.6*. Retrieved from <http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sensiteik/article/view/214/174>
- Rahayu. (2016). *Statiska Riset*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. (2017). *Metodologi Riset*. Jakarta: PT Grafindo.
- Ruslan, & Yusuf, R. (2017). *perencanaan pelajaran PPKn*. banda aceh: syiah kuala university press darussalam.
- Samsu. (2017). *PENDEKATAN RISET (teori serta aplikasi riset kualitatif, kuantitatif mixed methods, serta research serta development)*. Jambi: PUSTAKA .
- Septina, N. (2018). ekspansi lembar kerja murid dengan pendekatan saintifik berbasis keterampilan pemecahan masalah. *Journal Pendidikan, Vol. 16, P. 02*. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusdari/article/view/828/570>
- Setyawan, D. A. (2021). *Praduga serta variabel riset*. Jakarta: CV Tahta Media Group.
- Sinar. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- suardi, m. (2018). *Belajar serta Pelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Guna Riset*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran Serta peskoran Hasil Belajar*. (Rulie, Ed.) Sleman: CV Budi Utama.
- Trianto. (2014). *Model Pelajaran Terpadu, konsep, Strategi serta Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (ktsp)*. Jakarta: Bumi Askara.
- W.Gulo. (2013). *Metodologi Riset*. Jakarta: PT.Grafindo.
- Wahyuningsih. (2020). *Belajar Serta Hasil Belajar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018, Desember). Tipe Riset Deskripsi pada ilmu komunikasi. *Jurnal Diakom, vol.1, 83*. doi:<https://doi.org/10.17933/v1i2.20>